

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat analisa observasional dengan rancangan penelitian studi *cross-sectional*, yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita TB paru yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Tajinan Malang dari bulan Januari – Desember 2018 sebanyak 30 orang

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi (Sidy, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pasien Tb paru yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi sampel :

Responden yang terdaftar di Puskesmas Tajinan Malang dengan kasus Tb paru.

1. Responden yang bisa membaca dan menulis.

2. Responden dengan umur 17 tahun ke atas.
3. Responden yang mempunyai PMO.

Kriteria eksklusi sampel :

1. Responden yang menolak untuk diteliti
2. Alamat tempat tinggal responden tidak diketahui
3. Responden meninggal

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tajinan, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada tanggal 1 April 2019.

3.4 Definisi Operasional variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian yaitu peran PMO Sedangkan variabel terikat nya yaitu kepatuhan pasien Tb paru.

Tabel 3. 1 Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Peran PMO	Segala persepsi dari penderita Tb paru terhadap pelaksanaan peran PMO yang berupa aktivitas yang dapat meningkatkan pasien untuk minum obat secara teratur dan tidak terputus, meningkatkan pasien untuk datang berobat/kontrol dan memeriksakan ulang dahak sesuai waktu yang telah ditentukan.	Kuesioner nomor 1-6	Benar = 1 Salah= 0	Nominal
Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb paru	Segala aktivitas penderita Tb paru yang berkaitan dengan kepatuhan minum obat yang dapat berupa minum obat tepat waktu dan minum obat sesuai dengan dosis.	Kuesioner nomor 7-14	Benar = 1 Salah = 0	Nominal

3.5 Alat dan Bahan / Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan (Gilbert A. 2005).

3.5.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner

Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur kuesioner harus diuji terlebih dahulu, karena kemungkinan besar kuesioner memiliki data yang salah. Untuk itu dilakukan pengujian data validitas kuesioner agar data yang di dapatkan valid dan bisa digunakan berulang – ulang. Uji validitas adalah suatu indeks yang

menunjukkan alat ukur yang digunakan benar – benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus “*Product moment*”. Berikut adalah rumus dari *Product moment* (Notoadmojo, 2014).

$$R = \frac{N (\sum XY) (\sum X + \sum Y)}{V (N \sum X - \sum X) (N \sum Y - \sum Y)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi pearson antara item instrument yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = skor item yang akan digunakan

Y = skor semua item instrument dalam variabel tersebut

N = jumlah responden dalam uji coba instrument

Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas minimal dilakukan dengan 20 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan diluar lokasi penelitian dengan karakteristik yang sama dengan responden di lokasi penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Cara menguji validitas dan reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut.

- 1) Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh butir pertanyaan mempunyai nilai p (nilai yang terdapat pada baris Sig.(2-tailed)) < α , maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid atau apabila r hitung < r tabel maka data dinyatakan valid (Trihendradi, 2011).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Chronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Trihendradi, 2011).

3.6 Pengolahan Data

Menurut Arikunto, 2010 Proses pengolahan data meliputi, *Editting, Coding, Transferring, Scoring, Tabulating, dan Persentase*.

1. Editing

Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dilakukan pemeriksaan ulang pada kuesioner yang telah di isi. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian maka responden dipersilahkan untuk mengisi kembali kuesioner tersebut.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. Transferring

Data yang telah diperoleh kemudian dipindahkan kedalam *Mastersheet* yang ada didalam program aplikasi *Microsoft excel*.

4. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor penelitian setelah data terkumpul (Arikunto, 2006). Setelah kuesioner dilakukan pengolahan data dengan pemberian skor penilaian pengaruh peran PMO terhadap kepatuhan pengobatan Tb paru dengan penilaian setiap satu item pernyataan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah maka diberi skor 0.

5. Tabulating

Data yang telah dimasukkan ke dalam *Mastersheet* disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk mengetahui pengaruh peran PMO terhadap kepatuhan pengobatan Tb paru di Puskesmas Tajinan Malang.

6. Persentase

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kualifikasi skor dari kuesioner yang terkumpul dilakukan dengan pemberian skor dan selanjutnya dibuat prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Porsentase

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimum

Pada penelitian ini digunakan kriteria kualitas menurut Arikunto,2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Persentase Hasil Ukur Kuesioner (Arikunto, 2010)

Kriteria	Persentase
Sangat baik	$76\% < n \leq 100\%$
Baik	$56\% < n \leq 75\%$
Cukup	$40\% < n \leq 55\%$
Kurang baik	$\leq 40\%$

3.7 Analisis Data

Data hasil penelitian akan diolah dengan *software* SPSS versi 18.0 for windows dengan metode Regresi. Kemudian data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3.7.1 Uji Regresi Sederhana

Setelah data diolah, maka data akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana dengan $\alpha = 0,05$ dan interval kepercayaan 95% dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product For Service Solution* (SPSS) versi 18 for windows.

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing–masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh antara peran PMO terhadap kepatuhan pengobatan Tb paru. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh peran PMO terhadap kepatuhan pengobatan Tb paru.